

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era saat ini investasi sudah mulai banyak diminati dan dipraktikkan di kalangan masyarakat ataupun mahasiswa. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa investasi seperti saham, obligasi, property, dan logam mulia. Namun, tidak sedikit dari mereka yang belum mempunyai minat dalam berinvestasi, karena sebagian dari mereka beranggapan bahwa berinvestasi itu hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar. Tetapi hal ini berbeda jika seseorang itu mempunyai minat untuk berinvestasi, seseorang tersebut akan bersungguh-sungguh memulai investasi walau dengan modal yang seadanya atau dengan modal yang seminimal mungkin. Selain itu, seseorang akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi seperti mengikuti kegiatan seminar dan pelatihan investasi, menerima dengan baik penawaran untuk berinvestasi dan melakukan investasi sendiri walaupun dengan modal yang minimal. Investasi merupakan kegiatan penanaman dana atau uang pada perusahaan atau proyek dengan tujuan mendapat keuntungan dimasa mendatang.

Kegiatan investasi ini tidak hanya memberi pengaruh pada investor saja namun berpengaruh juga pada perekonomian nasional karena investasi memiliki peran penting dalam progres perekonomian Indonesia. Bentuk investasi yang sering dipakai para investor yaitu pasar modal. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal mengemukakan pasar modal adalah aktivitas yang berkaitan dengan negosiasi dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Seseorang yang melakukan investasi di pasar modal menginginkan adanya kenaikan nilai saham seiring berjalannya waktu, sehingga berinvestasi di pasar modal berdasarkan adanya kebutuhan saat ini maupun untuk masa depan yang tercapai (Prayoga, 2022)

Pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia terus menerus mengadakan pengenalan program “Yuk Nabung Saham” kepada masyarakat seluruh wilayah Indonesia. Kampanye Yuk Nabung Saham mengajak masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal secara rutin dan sistematis, dimaksudkan supaya dapat mengubah kebiasaan masyarakat dari yang biasanya menabung (*saving society*) menjadi berinvestasi (*investing society*) selain itu bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya generasi milenial dan mengedukasi sekaligus meningkatkan jumlah investor baru yang mengarah ke generasi muda.



Gambar 1
Data Jumlah Investor di Indonesia Periode 2020-Mei 2023

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia(2023)

Pada gambar 1.1 menunjukkan kenaikan yang signifikan pada masyarakat Indonesia terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal. Menurut data yang diambil dari situs web KSEI 2023 mencatat sejak tahun 2020 investor di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Kenaikan pertumbuhan investor tersebut berkaitan dengan adanya kepercayaan investor lokal yang mulai membaik, tren penurunan harga saham di bursa efek, serta pelaksanaan sosialisasi dan edukasi secara daring, sehingga menarik minat investor dan sebagai peluang bagi investor (Sutrisno et al., 2020).

Minat investor muda berinvestasi di pasar modal semakin meningkat. Hal ini terbukti dari bertambahnya jumlah generasi milenial dan investor generasi Z (Gen Z) di pasar modal. Hal ini dapat dilihat dalam gambar berikut ini:



Gambar 2
Demografi Investasi Pasar Modal Bulan Mei 2023

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia 2023

Pada gambar 1.2 merupakan demografi berdasarkan jenis kelamin, usia dan pendidikan yang menunjukkan pada posisi pertama merupakan kategori investor di pasar modal berjenis kelamin perempuan sebesar 37,27% dan laki-laki 62,73% dari total investor di pasar modal, Pada kategori usia paling banyak < 30 tahun sebesar 57,81%, posisi kedua dengan usia 31-40 Sebesar 22,84, Posisi Ketiga dengan usia 41-50 sebesar 11,11%, Posisi keempat dengan usia 51-60 sebesar 5,31%, Posisi kelima dengan usia >60 sebesar 2,82%. Adapun pada kategori pendidikan posisi tertinggi yang berinvestasi di pasar modal didominasi oleh SMA sebesar 63,93%, posisi kedua didominasi oleh S1 sebesar 26,54%, posisi ketiga didominasi D3 sebesar 6,85%, posisi keempat didominasi oleh S2 sebesar 2,68%.

Modal investasi minimal adalah modal awal yang digunakan dalam melakukan investasi oleh calon investor Listyani et al., (2019). Bursa Efek Indonesia memberikan kemudahan dari segi modal yang dikeluarkan untuk investasi. Dibeberapa sekuritas dana awal yang harus disetorkan untuk membuat account hanya sebesar Rp. 100.000,-. Menurut Pajar, (2017) faktor *personal financial needs* juga perlu dipikirkan oleh investor karena didalamnya termasuk estimasi dana untuk investasi. Sehingga Bursa Efek Indonesia mengeluarkan peraturan perubahan satuan perdagangan dan fraksi harga yang tertera pada Surat Keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013 dimana satuan perdagangan saham awalnya dalam 1 lot 500 lembar, sekarang menjadi 100 lembar dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI Rp. 50,- per lembar. Dengan

kemudahan ini diharapkan investor dapat mempertimbangkan keuntungan (*return*) yang akan dihasilkan saat berinvestasi di pasar modal.

Pemahaman atau pengetahuan dasar investasi merupakan hal yang penting untuk diketahui oleh calon investor. Pemahaman investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang dalam berinvestasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi dan tingkat risikonya supaya calon investor dapat meminimalisir terjadinya praktik-praktik investasi yang tidak rasional, penipuan, budaya ikut-ikutan dan risiko kerugian seperti pada instrument investasi saham. Pengetahuan yang memadai tentang cara berinvestasi yang benar sangat diperlukan agar dapat terhindar dari risiko kerugian saat berinvestasi di pasar modal (Isticharoh, 2019).

Faktor selanjutnya yang diduga dalam mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal yaitu adanya motivasi. Motivasi merupakan suatu proses adanya pemberian dorongan dari dalam diri maupun dari pihak lain untuk menentukan arah, intensitas serta ketekunan dari seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dewi & Yunawati, (2019) Berdasarkan pendapat mengenai motivasi, maka dapat diartikan bahwa motivasi merupakan hasrat didalam pribadi seseorang yang dapat mempengaruhi keinginannya untuk mencapai sebuah tujuan. Sedangkan motivasi investasi merupakan tindakan seseorang yang dipengaruhi keinginan pribadinya untuk melakukan kegiatan berkaitan dengan investasi.

Berkat kerja sama Bursa Efek Indonesia dengan perguruan tinggi dan juga perusahaan-perusahaan sekuritas saat ini juga telah dibangun sarana untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dan juga mahasiswa yaitu galeri investasi. Kelompok Sekolah Pasar Modal (KSPM) tersebar hampir di seluruh perguruan tinggi di wilayah Indonesia, salah satunya Universitas Amikom Yogyakarta. KSPM Amikom didirikan sejak 22 Mei 2018 dengan visi yaitu menjadikan KSPM Amikom Yogyakarta sebagai wadah mahasiswa dalam menyalurkan minat berinvestasi di pasar modal dan menciptakan Investor-investor muda berkualitas di Universitas Amikom Yogyakarta. Dari hasil wawancara peneliti dengan pengurus KSPM Amikom Yogyakarta data pembuka rekening efek terakhir sebanyak 151 orang yang terdiri dari mahasiswa, dosen dan umum.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Nisa & Zulaika, (2017), Parulian & Aminuddin, (2020), Wibowo & Purwohandoko, (2019), Haidir (2019) menunjukkan hasil bahwa modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Namun dalam penelitian Darmawan & Japar, (2012), Aini et al., (2019), Yuliati et al., (2020) dan Cempaka, (2021) menunjukkan hasil bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Zulaika (2017) menunjukkan hasil bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal tersebut sejalan dengan Haidir (2019), dan Fuadzis, (2022) memiliki hasil bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjani, (2021) dan Aini et al., (2019) yang memiliki hasil pemahaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

Kemudian dalam penelitian Nisa & Zulaika (2017), Haidir (2019), Darmawan dan Japar (2019), Yuliati (2020) dan Cempaka (2021) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Namun dalam penelitian Aini, Dkk (2019) menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Kebaharuan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada objek penelitian yaitu di Universitas Amikom Yogyakarta serta tahun penelitian dilakukan pada tahun 2023. Berdasarkan data yang di dapat dari KSPM Amikom menyatakan bahwa minat berinvestasi mahasiswa di Galeri Investasi BEI Universitas Amikom Yogyakarta mengalami penurunan. Minimnya fasilitas dan ruang belajar pasar modal di Galeri Ivestasi BEI Universitas Amikom Yogyakarta yang terletak di ruang inkubator menjadi faktor menurunnya minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, minimnya pemahaman atau pengetahuan investasi yang diperoleh mahasiswa atau investor juga kurang dikarenakan kurangnya pelatihan, sosialisasi dan edukasi terkait dengan investasi yang diadakan oleh

KSPM amikom. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai minat berinvestasi mahasiswa di Universitas Amikom Yogyakarta.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, peneliti bermaksud melakukan mengenai minat investasi mahasiswa di pasar modal dengan judul:

“Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pemahaman Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investas Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Modal Minimal Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta?
2. Apakah Pemahaman Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta?
3. Apakah Motivasi Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta?
4. Apakah Modal Minimal Investasi, Pemahaman Invesatasi dan Motivasi Investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta

1.3 Tujuan Penelttian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris Modal Minimal Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Untuk menguji secara empiris Pemahaman Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta.

3. Untuk menguji secara empiris Motivasi Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Untuk menguji secara empiris Modal Minimal Investasi, Pemahaman Investasi dan Motivasi Investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik untuk praktisi maupun akademisi dalam penelitian selanjutnya yang serupa.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan ataupun menjawab permasalahan dalam bidang investasi khususnya tentang pengaruh modal minimal investasi, pemahaman investasi, dan motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal.

2. Manfaat Empiris

Sebagai motivasi bagi mahasiswa untuk meningkatkan minat berinvestasi saham di pasar modal dan diharapkan lebih percaya diri terhadap kemampuan serta pengetahuan yang dimiliki sehingga menjadi investor yang aktif. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar pengembangan dalam meningkatkan minat berinvestasi di pasar modal khususnya bagi mahasiswa.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah terkait penelitian ini, serta mengingat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa Amikom Yogyakarta untuk berinvestasi di pasar modal, maka peneliti membatasi masalah hanya dengan menentukan tiga variabel independent yaitu Modal Minimal Investasi, pemahaman investasi dan motivasi investasi. Penelitian ini juga membatasi responden pada mahasiswa aktif universitas amikom yogyakarta.